

**LAPORAN REFLEKSI BERKALA
PROGRAM PPL**



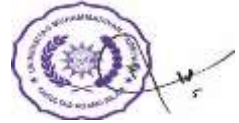
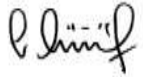
DISUSUN OLEH
UNIT PELAKSANA PPL

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Refleksi Berkala Praktek Lapangan Mahasiswa ini telah diperiksa, ditelaah, dan disetujui sebagai dokumen resmi yang mencatat pelaksanaan evaluasi rutin dan pengembangan kompetensi mahasiswa selama praktik lapangan.

Parepare, 26 Agustus 2025

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Dekan Fakultas Agama Islam	<u>Dr. Andi Fitriani Djollong., M.Pd.</u>	
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam	<u>Dr. Salmiati., M.Pd.I.</u>	
Ketua Unit Pelaksana Magang	<u>Nulina Jalil. S.E., M.Pd</u>	

A. Pendahuluan

Refleksi berkala merupakan bagian penting dalam pelaksanaan praktek lapangan mahasiswa sebagai sarana evaluasi diri terhadap pengalaman praktek yang dijalani di lingkungan kerja nyata. Melalui refleksi yang dilakukan secara rutin dan terencana, mahasiswa tidak hanya menilai keterlaksanaan tugas praktek, tetapi juga merefleksikan sikap, keterampilan, dan tanggung jawab profesional yang ditunjukkan selama praktek lapangan berlangsung. Pelaksanaan refleksi berkala membantu mahasiswa untuk mengenali secara objektif kekuatan dan keterbatasan yang dimiliki selama praktek lapangan. Dengan adanya proses refleksi ini, mahasiswa dapat mengidentifikasi kendala yang dihadapi, baik yang bersifat teknis maupun nonteknis, serta memahami faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan praktek di lapangan.

Laporan refleksi berkala ini disusun untuk mendokumentasikan hasil evaluasi rutin yang dilakukan oleh mahasiswa selama praktek lapangan, dengan fokus pada identifikasi area yang perlu diperbaiki serta penyusunan langkah tindak lanjut yang realistis dan terukur. Melalui laporan ini diharapkan mahasiswa mampu melakukan perbaikan secara berkelanjutan, meningkatkan kualitas praktek lapangan, serta mengembangkan kompetensi yang relevan sebagai bekal memasuki dunia kerja.

B. Tujuan Refleksi Berkala

Pelaksanaan refleksi berkala dalam praktek lapangan bertujuan untuk:

1. Mengevaluasi secara rutin pelaksanaan kegiatan praktek lapangan mahasiswa.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mahasiswa selama praktek berlangsung.
3. Menentukan area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.
4. Menyusun langkah tindak lanjut sebagai upaya peningkatan kompetensi mahasiswa.
5. Menumbuhkan sikap reflektif, tanggung jawab, dan profesionalisme mahasiswa.

C. Pelaksanaan Evaluasi Rutin

Evaluasi rutin dalam kegiatan praktek lapangan dilaksanakan oleh mahasiswa secara terjadwal dan berkelanjutan selama periode praktek. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan tugas praktek telah berjalan sesuai dengan rencana, arahan pembimbing, serta standar yang berlaku di lokasi praktek. Proses evaluasi dilakukan sebagai

bagian dari upaya pembelajaran reflektif yang mendorong mahasiswa untuk terus memperbaiki kualitas kinerja di lapangan. Pelaksanaan evaluasi rutin dilakukan melalui beberapa cara, antara lain pengamatan langsung terhadap kegiatan praktek harian, pencatatan pengalaman dalam jurnal refleksi, serta diskusi dan konsultasi berkala dengan pembimbing lapangan. Melalui evaluasi ini, mahasiswa memperoleh umpan balik yang konstruktif terkait aspek teknis pelaksanaan praktek, sikap profesional, kedisiplinan, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Hasil evaluasi rutin kemudian dianalisis oleh mahasiswa untuk mengidentifikasi capaian yang telah terpenuhi serta permasalahan yang masih dihadapi selama praktek lapangan. Evaluasi ini menjadi dasar penting dalam menyusun refleksi diri dan menentukan langkah tindak lanjut yang diperlukan. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan secara konsisten, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan praktek lapangan secara bertahap dan berkelanjutan.

D. Hasil Refleksi dan Identifikasi Area Perbaikan

Berdasarkan hasil refleksi berkala yang dilakukan, mahasiswa mengidentifikasi beberapa area yang perlu mendapatkan perhatian dan perbaikan, antara lain:

1. Penguasaan Teknis Praktek

Mahasiswa masih memerlukan peningkatan dalam penguasaan aspek teknis tertentu agar pelaksanaan praktek dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

2. Manajemen Waktu

Pengaturan waktu dalam menyelesaikan tugas praktek belum sepenuhnya optimal, sehingga perlu perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

3. Keterampilan Komunikasi

Mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan komunikasi, baik dalam berinteraksi dengan pembimbing, rekan kerja, maupun pihak terkait di lokasi praktek.

4. Kepercayaan Diri dan Inisiatif

Dalam beberapa kegiatan, mahasiswa masih kurang percaya diri dan belum sepenuhnya menunjukkan inisiatif dalam melaksanakan tugas praktek.

E. Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut disusun sebagai upaya konkret mahasiswa dalam menanggapi hasil refleksi dan evaluasi rutin selama praktek lapangan. Tindak lanjut ini tidak hanya bersifat perbaikan jangka pendek, tetapi juga diarahkan untuk pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Adapun penjelasan langkah tindak lanjut yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Penguasaan Teknis Praktek

Mahasiswa melakukan penguatan penguasaan teknis dengan cara memperbanyak latihan langsung di lapangan, mempelajari kembali panduan kerja, serta mengamati praktek yang dilakukan oleh pembimbing atau tenaga profesional di lokasi praktek. Langkah ini bertujuan agar mahasiswa mampu melaksanakan tugas praktek dengan lebih tepat, efektif, dan sesuai standar.

2. Perbaikan Manajemen Waktu

Mahasiswa menyusun jadwal kegiatan harian dan mingguan secara lebih terstruktur agar setiap tugas praktek dapat diselesaikan tepat waktu. Evaluasi penggunaan waktu dilakukan secara rutin untuk mengurangi keterlambatan dan meningkatkan efisiensi kerja selama praktek lapangan.

3. Peningkatan Kualitas Komunikasi

Untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, mahasiswa secara aktif melakukan diskusi, konsultasi, dan klarifikasi dengan pembimbing lapangan maupun rekan kerja. Mahasiswa juga berupaya menyampaikan ide, pertanyaan, dan laporan kegiatan secara jelas dan sopan sesuai etika profesional.

4. Penguatan Kepercayaan Diri dan Inisiatif

Mahasiswa berupaya meningkatkan kepercayaan diri dengan berani mengambil peran dalam kegiatan praktek sesuai dengan arahan pembimbing. Inisiatif ditunjukkan melalui kesiapan membantu, mengusulkan solusi, serta menjalankan tugas tanpa harus selalu menunggu instruksi langsung.

5. Pemanfaatan Umpan Balik Pembimbing

Setiap masukan dan saran yang diberikan oleh pembimbing lapangan dijadikan bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Mahasiswa mencatat umpan balik tersebut dalam jurnal refleksi dan menjadikannya dasar dalam menyusun strategi pengembangan kompetensi berikutnya.

Melalui langkah tindak lanjut yang terencana dan terarah ini, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan praktek lapangan serta menunjukkan perkembangan kompetensi yang signifikan dari waktu ke waktu.

F. Dampak Refleksi terhadap Pengembangan Kompetensi

Pelaksanaan refleksi berkala memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa selama praktik lapangan. Melalui proses refleksi yang dilakukan secara rutin dan terarah, mahasiswa menjadi lebih sadar terhadap kemampuan yang telah dimiliki serta aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan praktik di lapangan. Refleksi berkala membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi profesional, khususnya dalam hal penguasaan keterampilan teknis, manajemen waktu, komunikasi, dan sikap kerja. Dengan melakukan evaluasi diri secara jujur dan objektif, mahasiswa mampu menyesuaikan strategi belajar dan praktik sehingga pelaksanaan tugas di lapangan menjadi lebih efektif dan berkualitas.

Selain itu, refleksi juga berkontribusi pada penguatan kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih bertanggung jawab, disiplin, serta mampu bersikap terbuka terhadap kritik dan saran dari pembimbing lapangan. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja dan bekerja sama dengan berbagai pihak di lokasi praktik juga mengalami peningkatan seiring dengan proses refleksi yang berkelanjutan. Dengan demikian, refleksi berkala tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen pembelajaran yang mendorong pengembangan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh. Dampak refleksi ini diharapkan dapat menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja setelah menyelesaikan praktik lapangan.

G. Penutup

Laporan refleksi berkala ini disusun sebagai dokumentasi evaluasi rutin yang dilakukan oleh mahasiswa selama praktek lapangan. Melalui refleksi yang berkesinambungan,

mahasiswa diharapkan mampu melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Dengan demikian, refleksi berkala menjadi sarana penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan praktek lapangan serta pembentukan sikap dan keterampilan profesional mahasiswa.